



NAMA ILMIAH

Parkia speciosa

NAMA INTERNASIONAL

Bitter bean

NAMA LOKAL INDONESIA

Petai, Pete (Jawa)

FAMILI POHON

FABACEAE

RERATA UKURAN DAUN (CM)

0.7cm × **0.2cm**
Panjang Lebar

DISTRIBUSI

 **ASLI DI INDONESIA**

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0-1400M

TINGGI POHON

MEDIUM (20-35M)



ASLI DI

Kawasan: Asia

Asia Tenggara: Filipina, Malaysia, Singapura, Thailand

Indonesia: Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Sumatra

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI

 **ROBUSTA**  **ARABIKA**

MANFAAT PADA KOPI

 **BERMANFAAT PADA KOPI**

REGENERASI

 **TUMBUH ALAMI**

PENGOLAHAN

 **DITANAM**

PERAWATAN POHON

Diperbanyak dengan semai. Penyerbukan dengan bantuan kelelawar dan biji disebar oleh burung. Tahan terhadap kondisi kering dan tanah yang miskin hara, namun membutuhkan ruang dan cahaya untuk mengoptimalkan pertumbuhan. Termasuk pohon berumur panjang.

KELAZIMAN

 **UMUM DI AGROFORESTRY KOPI**

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Obat, Olahan

Rempah, sayur, buah, dan biji dapat dijual di pasar lokal dan juga dikonsumsi dengan bijinya, kadang digunakan sebagai sayuran karena memiliki rasa seperti bawang putih. Polong setengah matang diasamkan dengan garam, daun muda dan bagian bunga yang segar dimakan mentah. Bijinya dapat menurunkan gula darah dan digunakan dalam pengobatan sakit ginjal dan peradangan, kanker, diabetes, sakit hati, pembengkakan, kolik, kolera, digunakan sebagai antiparasitik, dan diaplikasikan sebagai obat luar pada luka dan sariawan. Kayunya digunakan secara lokal untuk konstruksi tipis sementara, pertukangan, korek api, bakiak, sumpit sekali pakai, dan pelampung jala.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi, Perbaikan Tanah, Pengikat Nitrogen

Perbaikan tanah: tingkat pembusukan daun dan ranting rontok tinggi, pencegah erosi

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

 **IYA**

Pakan berupa buah dan daun untuk Rangkong Badak (*Rhinoplax vigil*) dan Lutung Jambul Hitam (*Presbytis melalophus*) yang terancam punah. Tupai pita hitam dan tupai kurus sering terlihat mengupas potongan kulit luar untuk memakan kulit kayu bagian dalam atau kambium.

Terakhir Diperbarui: April 28, 2021

Foto: Dulanser siburian